

Morning Briefing

Daily | August 26, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Dalam komentar yang sangat dinantikan para pelaku pasar sebelum Simposium Ekonomi Jackson Hole dibuka, Powell mengatakan bahwa telah tiba saatnya untuk menurunkan suku bunga acuan, secara risiko kenaikan inflasi telah jauh berkurang. Powell juga menambahkan bahwa mereka tidak melihat pelemahan lebih lanjut dalam kondisi pasar tenaga kerja. Dengan demikian pidato krusial ini hampir memastikan pemotongan suku bunga pada FOMC Meeting bulan depan, yang akan menjadi pemotongan pertama dalam lebih dari 4 tahun. Para kepala strategis pasar melihat hal ini adalah perubahan dovish yang telah lama ditunggu oleh pelaku pasar.

FIXED INCOME & CURRENCY: Sementara saham terkerek naik, imbal hasil US Treasury & US Dollar melemah. Imbal hasil obligasi negara AS tenor 10-tahun yang menjadi acuan turun 5.9 basis poin menjadi 3.803%, dari 3.862% pada Kamis malam. Imbal hasil obligasi 2-tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, turun 9.7 basis poin menjadi 3.9132%, dari 4.01% pada Kamis malam. Ekuivalennya di Jerman German Bund stabil di yield 2.226%. Dollar Index berbalik melemah dan tenggelam ke titik terendah 52 minggu pada 100.6, sebaliknya Poundsterling malah naik ke level tertinggi dalam lebih dari 2 tahun pada hari Jumat. Euro naik menjadi USD 1.1189 / + 0.7% pada hari itu, mencapai level tertinggi 1 tahun. Yen Jepang menguat terhadap Dollar +1.36% ke level 144.27 setelah berita The Fed dan pernyataan Gubernur Bank of Japan Ueda tentang suku bunga. Data menunjukkan Inflasi Inti Jepang meningkat selama 3 bulan berturut-turut, tetapi perlambatan Inflasi yang didorong oleh permintaan menunjukkan tidak ada urgensi untuk kenaikan suku bunga segera.

INDIKATOR EKONOMI: Minggu depan, The Fed yang bergantung pada data akan memiliki serangkaian indikator ekonomi untuk dipertimbangkan sebelum keputusan suku bunga September, termasuk revisi PDB kuartal kedua dari Departemen Perdagangan dan laporan Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) yang luas, yang mencakup indeks harga PCE, tolok ukur inflasi pilihan The Fed. Dari US hari ini akan dipantau data Durable Goods Orders (Jul) yang diramalkan pertumbuhannya akan signifikan, berubah dari negatif menjadi positif 4.0% MoM.

MARKET ASIA & EROPA: Para investor mencerna data inflasi dan pernyataan dari Gubernur Bank of Japan Kazuo Ueda yang menunjukkan kesiapan untuk menaikkan suku bunga jika ekonomi dan inflasi sesuai dengan perkiraan. Di Eropa, JERMAN khususnya hari ini akan menantikan German Ifo Business Climate Index (Aug) yang akan menilai ekspektasi iklim usaha 6 bulan ke depan, yang diprediksi belum sepenuhnya stabil menguat.

KOMODITAS: Harga MINYAK melonjak lebih dari 2%, rebound setelah kerugian sebelumnya pekan lalu akibat meningkatnya stok minyak mentah AS dan lagi-lagi masih tentang prospek permintaan yang melemah di China. Harga EMAS naik sekitar 1.1% menjadi USD 2,510 / ounce, mendekati rekor tertinggi USD 2,513 yang dicapai pada hari Selasa lalu.

Corporate News

ZINC: Kapuas Prima Coal (ZINC) Akhirnya Bayar Bunga Obligasi IDR 1.45M

PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) menyampaikan bahwa telah melakukan pembayaran Dana Bunga Ke-22, Amortisasi dan Denda Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E. Harjanto Widjaja Direktur Utama ZINC dalam keterangan tertulisnya Kamis (22/8) menyampaikan bahwa Perseroan telah melakukan pembayaran bunga sebesar IDR 954.52 juta serta Amortisasi sebesar IDR 500 juta dan Denda bunga sebesar IDR 14.31 juta berikut Denda Amortisasi sebesar IDR 7.5 juta. Harjanto menambahkan pembayaran telah dilakukan ke rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 22 Agustus 2024. Sebelumnya PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) menunda Pembayaran terhadap Dana Bunga dan Amortisasi Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E Ke-22 dan menunda Pembayaran Amortisasi ke-06 dan Dana bunga ke-22 Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E (ZINC01E). (Emiten News)

Domestic Issue

Rasio Utang Pemerintah Turun 38.68% pada Juli 2024

Hingga akhir Juli 2024, rasio utang pemerintah turun menjadi 38.68% terhadap produk domestik bruto (PDB). Posisi tersebut masih di bawah batas aman yakni 60% dari PDB, sebagaimana diatur dalam UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara. Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian Ferry Irawan mengatakan pemerintah konsisten mengelola utang secara cermat dan terukur dengan menjaga risiko suku bunga, mata uang, likuiditas, dan jatuh tempo yang optimal sehingga APBN dapat dijaga sehat, kredibel, dan berkesinambungan. Upaya mengelola utang Pemerintah yang tetap terkendali mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional selama ini. "Pembiayaan melalui utang dilakukan Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN ketika pendapatan negara belum sepenuhnya mampu membiayai keseluruhan belanja negara atau ketika dibutuhkan pembiayaan investasi," kata dia dalam keterangan resmi, Jumat (23/8). Hingga akhir Juli 2024, rasio utang pemerintah turun menjadi 38,68% terhadap PDB. Secara struktur, hingga akhir Juli 2024, profil jatuh tempo utang Pemerintah, rata-rata tertimbang jatuh tempo di delapan tahun. Komposisi utang Pemerintah sebagian besar berupa surat berharga negara (SBN) Domestik sebesar 70.49%, SBN Valas sebesar 17.27% dan pinjaman sebesar 12.24%. Menurut IMF, utang Pemerintah diproyeksikan akan menurun secara bertahap menjadi sekitar 38,3% PDB dalam jangka menengah, terutama didorong oleh selisih pertumbuhan suku bunga kumulatif. Selain itu, S&P Global Ratings juga mempertahankan peringkat kredit Indonesia pada level 'BBB' dengan prospek stabil, mencerminkan keberhasilan Indonesia dalam menjaga stabilitas fiskal melalui kebijakan yang prudent. (Kontan)

Recommendation

US10YT balik melandai ke jajaran Support yield 3.82% - 3.78% dipicu komentar Powell yang semakin dovish menjelaskan arah kebijakan moneter Federal Reserve saat ini. POTENTIAL: Ke depannya diperkirakan yield US Treasury akan semakin melemah apalagi jika jebol range Support di atas, kecuali ternyata mampu tembus MA10 / yield 3.842% sebagai Resistance terdekat.

ID10YT tampaknya tidak sanggup lagi menguat ke atas Resistance awal: lower channel & MA10, sehingga yield mentok di angka 6.70%. Konsolidasi diprediksi lanjutan turun ke arah Support / target: yield 6.60% - 6.53%. ADVISE: Antisipasi penguatan kembali pada harga.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.97 (+0.04%)
FR0091 : 98.43 (+0.08%)
FR0094 : 96.80 (+0.00%)
FR0092 : 102.80 (+0.04%)

FR0086 : 98.55 (+0.00%)
FR0087 : 99.59 (-0.02%)
FR0083 : 106.43 (+0.02%)
FR0088 : 96.63 (+0.36%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -3.97% to 29.97
CDS 5yr: -2.93% to 68.46
CDS 10yr: -3.20% to 116.71

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.64%	-0.01%
USDIDR	15,490	-0.71%
KRWIDR	11.67	0.49%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,175.08	462.30	1.14%
S&P 500	5,634.61	63.97	1.15%
FTSE 100	8,327.78	39.78	0.48%
DAX	18,633.10	139.71	0.76%
Nikkei	38,364.27	153.26	0.40%
Hang Seng	17,612.10	(28.90)	-0.16%
Shanghai	2,854.37	5.60	0.20%
Kospi	2,701.69	(5.98)	-0.22%
EIDO	22.02	0.73	3.43%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,512.6	27.8	1.12%
Crude Oil (\$/bbl)	74.83	1.82	2.49%
Coal (\$/ton)	145.20	(1.55)	-1.06%
Nickel LME (\$/MT)	16,758	155.0	0.93%
Tin LME (\$/MT)	32,912	596.0	1.84%
CPO (MYR/Ton)	3,867	41.0	1.07%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	15.00	IFO Business Climate	-	Aug	86.0	87.0
26 – August	US	21.00	Durable Goods Order	-	Jul P	3.9%	-6.7%
Tuesday	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Aug	100.0	100.3
27 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 23	-	-10.1%
28 – August							
Thursday	GE	19.00	CPI EU Harmonized YoY	-	Aug P	2.3%	2.6%
29 – August							
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 24	-	232k
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q S	2.8%	2.8%
Friday	JP	06.30	Jobless Rate	-	Jul	2.5%	2.5%
30 – August	JP	06.30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	-	Jul	1.23	1.23
	US	19.30	Personal Income	-	Jul	0.2%	0.2%
	US	19.30	Personal Spending	-	Jul	0.5%	0.3%
	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Aug	-	45.3
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Aug F	67.8	67.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 26 Aug 2024 - 22:07:02 GMT. Powered by TradingView.
United States 10 Year, United States, NYSE:US10YT=4, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 26 Aug 2024 - 22:07:47 GMT. Powered by TradingView.
Indonesia 10 Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=4R, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta